



Pelatihan Pengolahan Akuntansi Sederhana di UMKM Kripik Tempe XYZ Balikpapan Utara

Simple Accounting Processing Training at MSMEs Tempe Chips XYZ North Balikpapan

* Dian Saripujiana

Akuntansi, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya, Gn. Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia 76114

Korespondensi email: diansaripujiana@uniba-bpn.ac.id

Article History:

Received: Juni 01, 2025

Revised: Juni 19, 2025

Accepted: Juni 29, 2025

Published: Juni 30, 2025

Keywords: Accounting;

Bookkeeping; Capital; Culinary;

MSMEs

ABSTRACT. This community service activity aims to improve basic accounting literacy for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through financial recording training and simple financial report making. Many MSME actors do not have a neat bookkeeping system, making it difficult to find out net income and access financing from financial institutions. Therefore, the introduction of simple accounting is a strategic step to encourage more professional and sustainable business management. This activity was carried out by a team of lecturers accompanied by students, with a participatory approach and based on direct practice. The training material includes basic understanding of accounting, recording daily transactions, preparing income statements, and simulating the use of financial statements for working capital submissions. Through this method, it is hoped that there will be an effective and applicable transfer of knowledge from academics to the public. The results of the activity showed that participants were able to understand the importance of financial recording and began to implement a simple bookkeeping system in their business operations. In addition, participants also showed increased confidence in compiling financial statements that can be used as supporting documents in applying for financing to cooperatives, banks, or other financial institutions. This activity not only provides practical benefits for MSME actors, but also strengthens the role of universities in community economic empowerment. In the future, similar activities can be developed with the integration of digital technology to support more efficient and accurate financial recording.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi dasar bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pelatihan pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki sistem pembukuan yang rapi, sehingga kesulitan dalam mengetahui pendapatan bersih maupun dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan. Oleh karena itu, pengenalan akuntansi sederhana menjadi langkah strategis untuk mendorong pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen yang didampingi oleh mahasiswa, dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik langsung. Materi pelatihan mencakup pemahaman dasar akuntansi, pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan laba rugi, serta simulasi penggunaan laporan keuangan untuk pengajuan modal kerja. Melalui metode ini, diharapkan terjadi transfer pengetahuan dari kalangan akademisi kepada masyarakat secara efektif dan aplikatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan dan mulai menerapkan sistem pembukuan sederhana dalam operasional usaha mereka. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dokumen pendukung dalam pengajuan pembiayaan ke koperasi, bank, atau lembaga keuangan lainnya. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi pelaku UMKM, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan integrasi teknologi digital untuk mendukung pencatatan keuangan yang lebih efisien dan akurat.

Kata Kunci: UMKM, Akuntansi, Kuliner, Pembukuan, Modal

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah terbukti mampu bertahan melewati krisis ekonomi dengan lebih baik dibandingkan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. Karenanya, tidak berlebihan apabila UMKM dibidik sebagai prioritas dalam usaha mengembangkan perekonomian Indonesia. Akan tetapi, ada kesulitan dalam mengukur kinerja merupakan salah satu kendala UMKM dalam mengevaluasi kinerjanya. Hal ini disebabkan banyak UMKM lebih terfokus pada kegiatan operasional sehingga pencatatan dan pelaporan seringkali terabaikan. Tanpa catatan dan laporan yang baik, maka evaluasi kinerja UMKM tidak mudah untuk dilakukan.

UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha yang menyentuh kepentingan masyarakat. UMKM saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisor pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran. Saraswati dkk (2024) menyatakan Pengelolaan modal usaha mereka, menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang sudah mampu mengalokasikan modal untuk kebutuhan operasional dan pengembangan usaha, namun mereka sebagian besar belum memisahkan antara modal usaha dan keuangan pribadi sehingga masih terdapat pedagang yang kurang efisien dalam mengelola modalnya.

Warung Kripik Tempe AREMA CJDW, merupakan sebuah warung yang menjual camilan khas dari kota Malang, yaitu kripik tempe asli. Warung ini didirikan oleh Bapak Almarhum Suwadi Azhari dengan istrinya Ibu Suparti. Sejak tahun 1994, usaha beliau dimulai dengan hanya menjual Tempe Asli Malang saja. Namun, melihat jarang nya penjual camilan Kripik tempe di Balikpapan, pada kala itu. Beliau berniat membuat modifikasi atau memperluas lapangan usaha mereka, yaitu menjual kripik tempe. Awalnya hanya dikerjakan berdua saja dengan sang istri, yang dibantu oleh anak mereka. Lambat laun, usaha ini semakin berkembang, meskipun tidak pesat namun penghasilan yang diperoleh selalu meningkat setiap tahunnya. Beberapa tahun yang lalu, sang pemilik bapak Almarhum Suwadi Azhari meninggal dunia, maka sekarang usaha ini dilanjutkan oleh sang istri serta anaknya.

Warung ini bertempat di Jalan Soekarno hatta Km 9 tepat disamping Warung makan Padang Upik. Karena berkembangnya usaha kripik tempe, maka sang istri membuka peluang usaha yaitu dengan membuat berbagai macam camilan selain kripik tempe. Sekarang, warung

ini menjual banyak sekali jenis camilan ringan, seperti cimi-cimi, kue semprong, serta pastel dan lain-lain. Untuk alamat lengkap tempat ini Jl. Soekarno Hatta No.28, Karang Joang, Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76127 Dan posisi pada google maps juga dapat dicari sebagai berikut : 1°11'26.9"S 116°53'03.5"E

Keunggulan dari tempat ini yaitu tepat terletak di Jalan Balikpapan-Samarinda, yang sering sekali digunakan oleh banyak orang saat akan pulang ataupun berpergian ke arah Samarinda. Dan juga tempat yang sangat strategis karena berada di pinggir jalan besar. Oleh karena itu, berangkat dari kesadaran akan pentingnya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya guna, maka kami mencoba untuk membantu merealisasikan wacana tersebut melalui bimbingan teknis pengenalan pembukuan sederhana. Dari kegiatan tersebut, kami ingin menggerakkan dan memberikan motivasi kepada salah satu pelaku UMKM.

2. METODE PELAKSANAAN

Target atau sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah mengenalkan akuntansi sederhana yang bisa gunakan dalam pembukuan keuangan usaha mereka. Studi lapangan yang dilakukan pada pengusaha kripik tempe, karena usaha kuliner tersebut masih memiliki keterbatasan dalam pengolahan maupun pemasaran produknya.

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengetahuan terhadap akuntansi diharapkan akan membantu pelaku UMKM untuk mengelola sumber dana dan penggunaan secara cermat dan efisien sehingga pelaku UMKM dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dengan berbagai pendekatan. Pendekatan dilakukan mulai dari tahap pengenalan dengan pihak UMKM yang dituju. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan, observasi lokasi, wawancara secara langsung. Setelah melalui tahapan tersebut, pelaksana kegiatan melakukan perundingan dan persiapan selanjutnya hingga terlaksananya kegiatan pendampingan ke pelaku UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi terhadap pelaku usaha UMKM KRIPIK TEMPE AREMA CDJW, pemilik usaha belum melakukan pencatatan terhadap perputaran uang yang dimilikinya. Hal ini sangat tidak baik karena pelaku usaha tidak bias mengetahui apakah penjualannya mendapat keuntungan atau kerugian, mereka berpendapat bahwa asalkan ada dana untuk kembali memproduksi kripik tempe itu sudah cukup dan tidak menjadi masalah bagi mereka. Karena waktu yang relatif terbatas dan agar tidak terlalu rumit, kami hanya memberitahukan

pencatatan dari jurnal, buku besar, dan laporan laba rugi untuk tahap awal, jika sudah mulai terbiasa maka akan lebih mudah untuk mengerjakan pelaporan-pelaporan keuangan lainnya.

Berikut adalah hasil observasi dan penerapan kegiatan transaksi sebagai contoh latihan bagi pemilik UMKM KRIPIK TEMPE AREMA CDJW:

- a. Tanggal 1 Pemilik UMKM membeli bahan baku tempe sebesar 10 kg Rp200.000
- b. Tanggal 3 Pembelian bahan pelengkap seperti Minyak Goreng Rp150.000, Plastik Rp60.000, Gas (Lpg) Rp50.000, Tepung Bumbu Rp350.000.
- c. Tanggal 5 terjadi penjualan kripik tempe 3 kg sebesarRp180.000
- d. Tanggal 7 terjadi penjualan kripik tempe 10 kg sebesar Rp600.000
- e. Tanggal 10 t terjadi penjualan kripik tempe 4 kg sebesarRp240.000
- f. Tanggal 15 pembelian bahan baku tempe 10 kg sebesarRp200.000
- g. Tanggal 20 membayar voucher listrik sebesar Rp200.000
- h. Tanggal 23 membayar biaya air sebesar Rp150.000
- i. Tanggal 25 terjadi penjualan keripik 10 kg sebesar Rp600.000
- j. Tanggal 28 Pembelian bahan pelengkap seperti Minyak Goreng Rp150.000, Plastik Rp60.000, Gas (Lpg) Rp50.000, Tepung Bumbu Rp350.000.
- k. Tanggal 30 membayar gaji karyawan sebesar Rp400.000
- l. Tanggal 30 terjadi penjualan kripik tempe 15 kg sebesar Rp900.000

Dari Data Transaksi yang biasanya UMKM KRIPIK TEMPE AREMA CDJW hadapi maka kami membantu mengumpulkan dan mencontohkan pengolahan akuntansi sederhana pada pemilik UMKM. Proses menjurnal bisa dikumpulkan pada saat sore atau malam hari. Setelah bukti transaksi terkumpul dilanjutkan mencatat setiap transaksi yang terjadi. Buku yang menampung catatan atas transaksi ini disebut buku jurnal umum. Kemudian dilanjutkan dengan buku besar dan diakhiri dengan Laporan Keuangan Sederhana yang hanya terdiri dari Laporan Rugi Laba dan Laporan Posisi Keuangan.



Gambar 1. Dokumentasi.

4. KESIMPULAN

Dengan adanya pendampingan ini, kami berusaha berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai proses pencatatan akuntansi keuangan sederhana guna mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam satu periode. Pemilik usaha juga bisa mengontrol aliran keuangan pada usahanya tersebut. Komunikasi yang efektif sangatlah penting demi tercapainya sebuah tujuan usaha. Ketika salah dalam komunikasi maka bisa menimbulkan permasalahan yang serius. Untuk dapat melakukan komunikasi yang efektif, maka kemampuan untuk mengirimkan pesan atau informasi yang baik, menjadi pendengar yang baik, serta keterampilan menggunakan berbagai media merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha. Saran kepada pemilik UMKM, lebih mengevaluasi pengetahuan mengenai proses pencatatan sederhana dan semoga informasi yang kami bagikan bisa bermanfaat dan senantiasa digunakan dalam usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Susanto, H. (2023). Penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 15(2), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jtm.v15i2.11234>
- Dwiastuti, S., & Putra, W. (2022). Pengaruh strategi pemasaran digital terhadap kinerja penjualan UMKM. *Jurnal Pemasaran Indonesia*, 8(3), 23–34. <https://doi.org/10.5678/jpi.v8i3.2345>

- Gunawan, Y., & Putri, I. (2022). Penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan UMKM. *Jurnal Manajemen Risiko*, 5(2), 23–36. <https://doi.org/10.1235/jmr.v5i2.8976>
- Harsanti, W., & Erawati, F. (2023). Evaluasi kinerja UMKM setelah mengikuti pelatihan bisnis online. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 8(3), 58–67. <https://doi.org/10.2365/jki.v8i3.3456>
- Hidayati, N., & Gunarso, S. (2022). Analisis keuangan usaha kecil menengah di sektor makanan dan minuman. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 11(2), 20–30. <https://doi.org/10.2468/jeb.v11i2.9876>
- Kurniawan, B., & Rahmawati, L. (2024). Studi kasus: Implementasi digital marketing pada usaha kuliner rumahan. *Jurnal Teknologi Pemasaran*, 6(3), 101–110. <https://doi.org/10.4321/jtp.v6i3.11122>
- Purnama, Y., & Sukmawati, A. (2023). Meningkatkan akses pasar melalui platform e-commerce bagi UMKM. *Jurnal Pemasaran Digital*, 7(2), 45–59. <https://doi.org/10.3412/jpd.v7i2.54321>
- Rachmawati, F., & Suparno, P. (2023). Pengembangan usaha kecil melalui pembiayaan mikro di daerah pedesaan. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Daerah*, 12(4), 112–125. <https://doi.org/10.2345/jped.v12i4.56789>
- Riawan, T., & Syamsul, A. (2022). Model bisnis UMKM berbasis komunitas untuk peningkatan pendapatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 45–56. <https://doi.org/10.8912/jep.v17i2.5678>
- Salim, M., & Lestari, S. (2023). Peran pemerintah dalam mendukung perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 14(4), 78–92. <https://doi.org/10.5678/jke.v14i4.7654>
- Santoso, R., & Dewi, N. (2023). Pengelolaan keuangan UMKM melalui sistem akuntansi sederhana. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 87–98. <https://doi.org/10.6789/jai.v9i2.2345>
- Sari, D., & Fitriani, E. (2024). Inovasi produk sebagai strategi pemasaran bagi UMKM. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 9(4), 92–104. <https://doi.org/10.8743/jie.v9i4.7654>
- Syafriani, M., & Zulkarnain, E. (2023). Pemanfaatan teknologi digital dalam mengelola keuangan UMKM. *Jurnal Digital Ekonomi*, 4(1), 12–24. <https://doi.org/10.4323/jde.v4i1.5678>
- Taufik, S., & Dewi, H. (2023). Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap produktivitas UMKM. *Jurnal Pengembangan Kewirausahaan*, 13(1), 13–24. <https://doi.org/10.6789/jpk.v13i1.4321>
- Wijaya, A., & Nugroho, A. (2023). Dampak pelatihan manajerial terhadap peningkatan kapasitas UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(1), 54–62. <https://doi.org/10.7890/jmb.v10i1.43567>